



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 12 Mei 2014

Halaman: 1

Melek Bencana, BPBD Wujudkan KTB

**Kesadaran Minim,
Warga Banyak Jadi Penonton**

JOGJA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja bersama BPBD DIJ terus berusaha meningkatkan kesadaran

masyarakat untuk melek bencana. Kedua lembaga itu bertekad mewujudkan Kelurahan Tangguh Bencana (KTB).

Khusus di Kota Jogja, program KTB sedang difokuskan di Kelurahan Kricak dan Kelurahan Giwangan. Kedua wilayah tersebut dipilih mengingat punya tingkat kerawanan tinggi

bencana seperti kebakaran dan longsor.

Kepala BPBD Kota Jogja Agus Winarto mengatakan untuk program KTB tahap pertama di Kota Jogja baru menyasar di kelurahan Kricak dan Giwangan. Sedangkan untuk tahap kedua akan ada penambahan wilayah untuk KTB. Namun sasaran wilayah selanjutnya

masih dilakukan berdasarkan tingkat kerawanan dan kesadaran warga tentang bencana.

"BPBD Kota akan memberikan *support* meski KTB program dari pemerintah DIJ. Tentu akan mendukung program Kampung Tangguh Bencana"

► Baca Melek... Hal 11

MELEK...

Sambungan dari hal 1

Kota yang sudah ada di sepuluh wilayah," terang Agus usai simulasi dan pembentukan KTB di Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, kemarin (11/5).

Agus menyatakan, kesadaran masyarakat terus perlu ditingkatkan. Ini tecermin dari masih banyaknya warga yang tidak menghiraukan atau enggan berpartisipasi dalam simulasi KTB.

Ada banyak warga yang memilih menjadi penonton saat simulasi.

Padahal, warga itu tinggal di wilayah rawan longsor dan kebakaran.

BPBD Kota berniat melakukan evaluasi terhadap hasil simulasi ini. Evaluasi diharapkan akan membuat pelaksanaan simulasi di masa mendatang lebih maksimal.

Selain itu, kata Agus, masih banyak peserta simulasi yang belum memahami prosedur operasional standar dalam memberikan pertolongan kepada korban. Terutama korban yang hanyut di sungai.

Agus menegaskan, Pemkot Jogja sudah melaksanakan simulasi dan membentuk sepuluh KTB khusus

tingkat kampung. Dia berharap pada 2014 ini jumlahnya bertambah 25 KTB. "Biar warga melek bencana sehingga mereka lebih memahami tentang bencana," ucapnya.

Camat Tegalrejo Sutini Sri Lestari menyatakan, pelaksanaan simulasi dan pembentukan KTB tingkat kelurahan ini dapat memberikan kesadaran tentang bencana. Dia melihat wilayah Kricak memang masuk dalam peta rawa bencana di Kota Jogja.

"Simulasi yang digelar pertama kali di wilayah ini punya andil besar untuk pemahaman warga.

Peserta ada 300 orang yang ikut simulasi," kata Sutini kemarin.

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD DIJ Heri Siswanto mengatakan, KTB tingkat kelurahan dibiayai APBN dan APBD DIJ. Saat ini terdapat 301 kelurahan dan desa dari total 438 kelurahan dan desa di DIJ yang dinilai rawan bencana.

"Saat ini di DIJ sudah terbentuk 112 desa yang ditetapkan sebagai desa tangguh bencana. Untuk tahun ini akan ada tambahan 16 kelurahan dan desa di DIJ," ujarnya. (hrp/amd/rv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005